

**Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan**  
**(Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2016-2020)**

**ABSTRAKSI**

**Oleh :**

**Oktafiya Ayu Setyoningrum**

**1762042**

**Dosen Pembimbing:**

**Dra. Yuniep Mujati S, M. Si, CRA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* ( GCG) yang proxy oleh Proporsi komisaris independen, Komite Audit, Dewan Direksi, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah 8 (delapan) perusahaan farmasi selama tahun 2016-2020. Dengan menggunakan jenis data sekunder dan teknik pengumpulan data dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan. Teknik analisis data analisis regresi linier berganda dengan program SPSS (*statistic package for social science*) for windows versi 21.

Berdasarkan hasil analisis statistic secara parsial dapat disimpulkan bahwa : (1) Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (4) Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 dengan nilai koefisien determinan sebesar 0,14 nilai ini berarti bahwa 14% ROA selama tahun 2016-2020 yang dipengaruhi oleh proporsi komisaris independen, komite audit, dewan direksi, dan kepemilikan institusional sedangkan sisanya 86% harga saham yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : Proporsi komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan institusional, *Return on Assets* (ROA)

***The Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance  
(Case Study on Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock  
Exchange 2016-2020)***

***ABSTRACTION***

***By :***

***Oktafiya Ayu Setyoningrum***

***1762042***

***Advisor Dosage:***

***Dra. Yuniep Mujati S, M.Si, CRA***

*This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance (GCG) as proxied by the proportion of independent commissioners, the Audit Committee, the Board of Directors, and institutional ownership on the financial performance of pharmaceutical companies listed on the IDX. The population used in this study are pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sample selection used purposive sampling method with a total of 8 (eight) pharmaceutical companies during 2016-2020. By using secondary data types and collecting documentation data obtained from the annual financial statements. The data analysis technique is multiple linear regression analysis with the SPSS (statistical package for social science) program for windows version 21.*

*Based on the results of partial statistical analysis, it can be concluded that: (1) the proportion of independent commissioners has no effect on financial performance, (2) the Audit Committee has no effect on financial performance, (3) the board of directors has no effect on financial performance, (4) institutional ownership has no effect on the performance of companies listed on the IDX in 2016-2020 with a coefficient of determination of 0.14 the value so far means that 14% of ROA in 2016-2020 is influenced by the proportion of independent commissioners, audit committees, depository boards, and institutional ownership while the remaining 86 % share price influenced by other variables.*

***Keywords:*** Proportion of independent commissioners, audit committee, board, institutional ownership, Return on Assets (ROA)